



Social Project: Berbagi Berkah Bersama Anak Yatim

**Maya Rizki Sari^{1✉}, Armaya Delfitri², Jamila Hidayah³, Jihan Nabilah⁴, Nurhaliza⁵, Nurmala Gultom⁶,
Novalia Evanda⁷, Rofi Rimaya⁸, Silfiyanti⁹**
STIE Mahaputra Riau, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}

E-mail: mayarizkisarii@gmail.com¹ armayadelfitri7@gmail.com² jamilahidayah14@gmail.com³
jihannabillahpku21@gmail.com⁴ nuraliza054@gmail.com⁵ butetaam@gmail.com⁶
novaliaevanda21@gmail.com⁷ rofirimayaschool@gmail.com⁸ silfiyantisilaban@gmail.com⁹

Abstrak

Sebagai sesama manusia, kita berkewajiban untuk saling membantu, terutama yang nasibnya kurang beruntung dibanding kita. Kedudukan anak yatim sangat penting dalam agama Islam, mereka tidak boleh diremehkan, disisihkan, dihardik dan disakiti serta dirampas hak-haknya, Anak yatim adalah anak yang wajib disantuni, dimuliakan bahkan diperhatikan masa depannya. Allah SWT secara tegas mengingatkan dalam firman-Nya “Adapun terhadap anak yatim maka janganlah kamu berlaku sewenang-wenang” (QS.Ad-Duha:9). Hal inilah yang melatarbelakangi kegiatan ini. Maka dari itu lewat *project* sosial ini, kami mengunjungi panti asuhan dengan tujuan untuk saling berbagi dan saling peduli kepada mereka yang membutuhkan. Kegiatan ini adalah kolaborasi pengabdian dosen dan mahasiswa yang dilaksanakan di Panti Asuhan Annisa Pekanbaru bersama dengan 24 anak dan 1 pengurus Panti Asuhan Annisa. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan berupa pembuatan karya dan pemberian sembako. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah partisipatif dimana tim *project* ikut langsung dalam kegiatan, dengan melakukan observasi langsung serta survei lapangan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan *social project* adalah salah satu cara dalam menunjukkan kepedulian sesama dapat terjalin yang salah satunya dapat di tingkatkan dengan *social project* berbagi berkah bersama anak yatim. Hal ini penting dilaksanakan mengingat urgensi dari kepedulian antar sesama.

Kata kunci: *social project*, anak yatim, kepedulian, berbagi

Abstract

As fellow human beings, we are obliged to help each other, especially those who are less fortunate than us. The position of orphans is very important in Islam, they should not be underestimated, excluded, rebuked and hurt and deprived of their rights, Orphans are children who must be supported, glorified and even pay attention to their future. Allah SWT explicitly reminds in His word "As for orphans, do not act arbitrarily" (Surah Ad-Duha: 9). This is the background of this activity. Therefore, through this social project, we visited an orphanage with the aim of sharing and caring for those in need. This activity is a collaboration between lecturers and students held at the Annisa Orphanage Pekanbaru together with 24 children and 1 administrator of the Annisa Orphanage. The form of activities carried out in the form of making works and providing basic necessities. The method of implementing this activity is participatory where the project team participates directly in the activity, by conducting direct observations and field surveys. The results of this activity show that social projects are one way to show that caring for others can be established, one of which can be increased by social projects sharing blessings with orphans. This is important to do considering the urgency of caring for each other.

Keywords: *social project, orphans, caring, sharing*

Copyright (c) 2021 Maya Rizki Sari, Armaya Delfitri, Jamila Hidayah, Jihan Nabilah, Nurhaliza, Nurmala Gultom, Novalia Evanda, Rofi Rimaya, Silfiyanti

✉ Corresponding author

Address : STIE Mahaputra Riau

Email : mayarizkisarii@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i6.497>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kedudukan anak yatim sangat penting dalam agama Islam, mereka tidak boleh diremehkan, disisihkan, dihardik dan disakiti serta dirampas hak-haknya. Anak yatim adalah anak yang wajib disantuni, dimuliakan bahkan diperhatikan masa depannya. (Fauziah Masyhari, 2017). Allah SWT secara tegas mengingatkan dalam firman Nya *“Adapun terhadap anak yatim maka janganlah kamu berlaku sewenang-wenang”* (QS. Ad-Duha : 9).

Rasulullah SAW bersabda *“Barangsiapa yang mengasuh tiga (3) anak yatim, dia bagaikan bangun pada malam hari dan puasa pada siang harinya dan sore menghunus pedangnya untuk berjihad fii sabilillah, dan kelak di Surga bersamaku bagaikan saudara sebagaimana kedua jari ini yaitu jari telunjuk dan jari tengah”* (HR. Ibnu Majah).

Panti Asuhan merupakan lembaga yang bergerak di bidang sosial untuk membantu anak-anak yang sudah tidak memiliki orang tua. Sebagai sesama manusia kita diperintahkan untuk saling membantu dan menjalin erat tali silaturahmi.

Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: “Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan. Dan apa saja kebaikan yang kamu buat, Maka Sesungguhnya Allah Maha mengetahuinya” (QS Al-Baqarah: 215).

Allah SWT menyukai nafkah yang diberikan untuk anak yatim. Sebab, hal tersebut menjadi kemuliaan sendiri bagi seseorang karena

telah berbagi kepada sesama, terutama yang sangat membutuhkan. Harta ini tentu akan lebih baik daripada yang dipergunakan untuk diri sendiri. Karena itu, tujuan dari kegiatan ini adalah, Berbagi rezeki yang ada bersama anak yatim untuk memperoleh ridho Allah, Mempererat tali persaudaraan, serta Menumbuhkan rasa simpati dan empati antar sesama. Hal inilah yang melatarbelakangi kegiatan ini. Maka dari itu lewat *project* sosial ini, kami mengunjungi panti asuhan dengan tujuan untuk saling berbagi dan saling peduli kepada mereka yang membutuhkan.

METODE

Metode pelaksanaan dari kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan sosial *project* berupa kegiatan bakti sosial panti asuhan, tentunya memiliki persiapan. Tahap ini merupakan suatu metode pelaksanaan dalam membuat kegiatan tersebut menjadi efektif dan efisien. Persiapan tersebut antara lain:

1. Survei

Survei merupakan suatu aktivitas atau kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan suatu kepastian informasi. Survei panti asuhan dilakukan untuk menentukan panti asuhan yang akan dikunjungi, mengetahui kondisi panti-panti serta mengatur jadwal kunjungan dengan pihak panitia panti asuhan.

2. Pengumpulan Donasi

Pada tahap ini, tim mengumpulkan donasi yang akan disumbangkan kepada anak yatim.

Donasi berupa makanan pokok, pakaian dan uang tunai.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah diskusi tim dan pencarian beberapa panti, disepakati pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di Panti Asuhan Annisa, Pekanbaru, Riau. Pada hari Ahad, 31 Oktober 2021. Dalam hal ini, tim memilih Panti Asuhan Annisa, karena panti ini yang paling dekat dengan kampus STIE Mahaputra Riau, sehingga keutamaan untuk memperhatikan lingkungan sekitar tentu lebih utama.

c. Tahapan Evaluasi

Setelah pelaksanaan dilakukan, tim mengevaluasi kegiatan dengan rapat evaluasi untuk membahas proyeksi kegiatan kedepannya, agar kemaslahatan dalam berbagi bisa terus berlanjut untuk kebaikan bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diselenggarakan di Panti Asuhan Annisa, Jl. Dakota, Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau. Pada hari Ahad, 31 Oktober 2021. Peserta dalam kegiatan ini diikuti oleh 24 anak yatim dan 1 pengurus Panti Asuhan Annisa serta 8 orang mahasiswa manajemen angkatan 2020 yang juga selaku panitia pelaksana kegiatan. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dan kata sambutan.



Gambar 1. Pembukaan Acara

Setelah pembukaan acara, agenda berikutnya adalah kata sambutan Asesor *Project*, ibu Maya Rizki Sari, S.E., M.Si.



Gambar 2. Kata Sambutan

Setelah penyampaian kata sambutan acara dilanjutkan dengan pemberian sembako kepada perwakilan panti asuhan sekaligus penyerahan plakat ucapan terimakasih atas perizinan kegiatan. Hal ini juga sebagai bentuk apresiasi kami atas kepedulian dari panti Asuhan Annisa dalam membina para anak yatim piatu.



Gambar 3. Penyerahan Donasi



Gambar 6. Ice *breaking* dan Pembuatan Karya



Gambar 4. Penyerahan Plakat



Gambar 7. *Make a Creativity*



Gambar 5. Dokumentasi bersama Anak Panti

Acara diselingi dengan *ice breaking* bersama. Setelah itu dilanjutkan dengan pembuatan karya "*Make a Creativity*". Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kreativitas anak-anak panti.

Setelah membuat karya, dilakukan penilaian dan didapatkan satu karya terbaik, yang kemudian mendapatkan hadiah apresiasi atas kreativitas yang ada.



Gambar 8. Pemberian Hadiah

Hasil yang didapatkan dari kegiatan *social project* ini adalah sebagai bentuk kepedulian sesama dengan berbagi keberkahan bersama anak yatim, di sisi lainnya juga dapat mempererat hubungan silaturahmi dengan lainnya, menjadi lebih peka terhadap lingkungan sosial, serta meningkatkan kebahagiaan. Memberi sebagai bentuk kepedulian orang lain adalah sesuatu yang berhubungan dengan kebahagiaan bahkan kesehatan.



Gambar 9. Dokumentasi Bersama

Pelaksanaan kegiatan ini tentunya diharapkan dapat membangun kepribadian agar memiliki karakter yang baik. Selain meningkatkan kapasitas diri dalam aspek ilmu pengetahuan, juga menumbuhkan kepekaan dan kesadaran sosial. Setelah melewati fase penyadaran, baru kemudian secara perlahan-lahan timbul pemikiran, ide, semangat, optimisme, untuk mewujudkan menjadi sebuah tindakan nyata. Dari sinilah awal treatment dilakukan dalam upaya menggalang kerjasama dengan setiap orang yang terlibat. Ketika hal tersebut menjadi sebuah kebiasaan, maka

selanjutnya sangat mudah dilakukan. Dan juga niat-niat kebaikan yang ada akan menjadi pengaruh tersendiri untuk lingkungan sekitar. Karena sejatinya berbagi rezeki adalah salah bentuk syukur kepada Yang Maha Memberikan rezeki, sehingga rezeki yang diterima menjadi berkah, insyaa Allah. Terutama kepada mereka, anak-anak yang sudah tidak memiliki orang tua.

SIMPULAN

Sebagai sesama manusia, kita berkewajiban untuk saling membantu, terutama yang nasibnya kurang beruntung dibanding kita. Kedudukan anak yatim sangat penting dalam agama Islam, mereka tidak boleh diremehkan, disisihkan, dihardik dan disakiti serta dirampas hak-haknya, Anak yatim adalah anak yang wajib disantuni, dimuliakan bahkan diperhatikan masa depannya. Allah SWT secara tegas mengingatkan dalam firman-Nya “Adapun terhadap anak yatim maka janganlah kamu berlaku sewenang-wenang” (QS.Ad-Duha:9).

Kegiatan *social project* ini adalah bagian dari upaya untuk meningkatkan dan mempererat tali persaudaraan, Memfasilitasi kaum muslimin yang dilapangkan rizkinya oleh Allah Subhanahu wa ta’alaa untuk berbagi kepada sesama, Menumbuhkan rasa simpati dan empati serta kepedulian sosial dalam masyarakat, dan juga berupaya untuk membantu meringankan beban masyarakat yang membutuhkannya. Hasil yang didapatkan dari kegiatan project social ini adalah dapat mempererat hubungan silaturahmi dengan lainnya, menjadi lebih peka terhadap lingkungan sosial, menumbuhkan sikap peduli terhadap

sesama sehingga menumbuhkan kebahagiaan dan membawa kebaikan yang semoga membawa keberkahan rezeki. Allahumma Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Agustina, Y., Sari, M. R., Ardiana, D. P. Y., Hartini, H., Maknunah, L. U., ... Butarbutar, M. (2020). Pengantar Manajemen Untuk Organisasi Publik Dan Bisnis. *Widina Bhakti Persada Bandung*, 2020
- Fauziah Masyhari. (2017). Pengasuhan Anak Yatim Dalam Prespektif Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 2(2), 233–251.
- Muniarty, P., Nurhayati, N., Wulandari, W., Rimawan, M., & Amirulmukminin, A. (2021). Kegiatan Bakti Sosial Melalui Pembagian Sembako Kepada Masyarakat di Pandemi Covid-19. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–23.
- Prihastuti, A. H., Joesyiana, K. ., & Al Sukri, . S. . (2020). Pelatihan Laporan Keuangan Dan Strategi Pemasaran Bagi Kube Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-10.
- Realita, F., Widanti, A., & Wibowo, D. B. (2017). Implementasi Persetujuan Tindakan Medis (Informed Consent) Pada Kegiatan Bakti Sosial Kesehatan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *SOEPRA*, 2(1), 30.
- Ritonga, F. G. (2020). Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Kegiatan Bakti Sosial SkripsiI. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(1).
- Sari, P. M. R., & Priyanto, A. S. (2019). Silaturahmi Sebagai Bentuk Utama Dalam Kepedulian Sosial. *Indonesian Journal of Conservation*, 8(1), 41–50.
- Setyawati, R. K., & Rustanta, A. (2021). Berbagi dengan Sesama dalam Masa Pandemi Covid-19 di Bekasi Selatan. *Jurnal Karya Untuk Masyarakat (JKuM)*, 2(1), 103–113.
- Tabiin, A. (2017). Menumbuhkan sikap peduli pada anak melalui interaksi kegiatan sosial.

Journal of Social Science Teaching, 1 (1), 39-59.

- Tambunan, E., Purba, M. L., & ... (2020). Pendampingan Gerakan Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako Peduli Covid-19 Hima Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 58–63.